

GERAKAN DIGITAL MELAWAN COVID-19 DI KELURAHAN CIWEDUS KECAMATAN CILEGON KOTA CILEGON PROVINSI BANTEN

Mohamad Hilman¹

¹ Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Email: mohamad.hilman@untirta.ac.id

Abstract

Ciwedus is one of the villages located in Cilegon District, Cilegon City, Banten Province. In the south with Bagendung, in the west with Ciwaduk, in the east with the Dam, and in the west directly with Citangkil. The threat of the Covid -19 virus requires a rapid response to prevent continuous transmission. Strategic steps are needed to break the chain of transmission of the Covid-19 virus, generally in Indonesia and especially in the Ciwedus village, one of which is educating the public through the Digital Movement Against Covid-19. breakthroughs or creative ideas used in the 2021 thematic Online KKM group, namely the Design with the Digital Movement Against Covid-19 in the form of poster and video publications on social media.

Keywords: Covid-19, Vaksin, Digital Movement

1. PENDAHULUAN

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS- COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (Covid-19).

Covid-19 dapat menyebar dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang biasa disebut droplet. Droplet dapat menyebar keluar saat orang yang terjangkit Covid-19 batuk atau mengeluarkan napas. Droplet kemudian jatuh dan menempel

dipermukaan benda di sekitar seperti: meja, pintu, kursi, kaca dan sebagainya. Jika orang sehat menyentuh benda atau permukaan tersebut, lalu menyentuh mata, hidung atau mulutnya, maka orang tersebut dapat terjangkit Covid-19. Penularan Covid-19 juga dapat terjadi jika orang secara tidak sadar menghirup percikan yang keluar dari batuk atau napas orang yang terjangkit Covid-19 (UNICEF, 2020). Saat ini, pasien Covid-19 dan penderita tanpa gejala adalah sumber utama penularan di dalam masyarakat (Hoehl, Rabenau, & Berger, 2020).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Cilegon, jumlah pasien Covid-19 berkurang dari 1.553 menjadi 1.282 orang atau turun 269 orang. Meski begitu, Kota Cilegon kini berstatus zona merah. Ciwedus adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Cilegon, Kota Cilegon, Provinsi Banten, Indonesia. Disebelah selatan berbatasan langsung dengan Bagendung,

sebelah utara berbatasan dengan Ciwaduk, sebelah timur berbatasan dengan Bendungan, dan sebelah barat berbatasan langsung dengan Citangkil. Jumlah penduduk kelurahan Ciwedus +-12.269 Jiwa pada tahun 2014. Yang memiliki luas wilayah sebesar 175,00 ha/m².

Berbagai upaya pencegahan telah ditetapkan dan dihimbau oleh pemerintah untuk menekan laju penularan coronavirus, seperti : pemakaian masker, cuci tangan secara rutin, Jaga jarak/ physical distancing, etika batuk dan sebagainya. Salah satu Kebijakan, yaitu Pembatasan jarak atau yang biasa disebut physical distancing sejauh ini terbukti efektif dalam mencegah dan menghambat penyebaran virus Corona. Himbauan pencegahan berupa protokol-protokol kesehatan harus dilaksanakan dengan disiplin oleh masyarakat untuk memutus mata rantai penularan. Kedisiplinan masyarakat melakukan protokol kesehatan menjadi sangat penting dalam mencegah penularan Covid-19. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pencegahan Covid-19 akan mempengaruhi perilaku pencegahan di dalam masyarakat. Oleh karena itu perlu dilakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi secara terus-menerus dengan metode dan media yang ada. Salah satu metode KIE adalah dengan sosialisasi. sosialisasi bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang sesuatu hal. Proses sosialisasi yang

dialami seseorang mulai dari menerima informasi, memahami dan mempraktekkan segala hal itu gunanya adalah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan agar dapat berinteraksi dan beraptasi dengan baik dengan kelompok masyarakat tersebut (Abdullah & Nasionalita, 2018). Pada Perkembangannya, sosialisasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dibagi dalam tiga tahapan, yaitu pra-kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan pasca kegiatan. Tahap pra-kegiatan dilakukan dalam bentuk audiensi langsung kepada mitra sasaran untuk mengidentifikasi kasikan atau memetakan masalah yang dimiliki atau diperlukan saat ini. Selain itu, hal yang terpenting adalah kesediaan mitra untuk memfasilitasi kegiatan pengabdian. Hasil audiensi kemudian ditindak lanjuti oleh tim pengabdian untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, termasuk didalamnya persiapan materi dan hal-hal lainnya.

Metode pengabdian yang dilakukan adalah Sosialisasi kesehatan tentang pencegahan Covid-19 menggunakan media sosial dengan cara koordinasi dengan kelurahan ciwedus beserta jajarannya untuk membuat komunitas media sosial seperti whatsapp, facebook, Instagram dan youtube untuk mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan ini diberi nama Gerakan Digital

Melawan Covid-19 dalam bentuk publikasi poster dan video di media sosial. Publikasi ini berisi pentingnya vaksin Covid-19.

3. HASIL PEMBAHASAN

Dalam masa penerapan PPKM tidak memungkinkan sosialisasi dengan cara mengumpulkan massa yang banyak, sehingga bentuk pengabdian masyarakat hanya publikasi poster dan video di media sosial di group sosial media Kelurahan Ciwedus. Poster dan video itu dengan topik yang berisi manfaat dan pentingnya vaksin Covid-19.

Untuk tahapan pra kegiatan ini kita berkoordinasi dengan pihak terkait untuk mempersiapkan materi dan hal lainnya`

Untuk tahap pelaksanaan kegiatan, pertama kita membuat group whatsapp, Instagram dan media sosial yang lainnya Bersama warga di bantu dengan pejabat kelurahan setempat, setelah itu membuat poster dan video berupa edukasi memutus rantai penyebaran Covid-19 salah satunya melalui vaksin. Bisa dilihat gambar dibawah ini.



Untuk tahap pasca kegiatan aparaturnya desa bersama warga bisa saling komunikasi melalui media sosial yang sudah dibentuk dan bisa saling mengingatkan untuk pentingnya memutus rantai penularan virus Covid-19 salah satunya dengan cara Vaksin agar masyarakat ciwedus bisa terhindar dari virus Covid-19

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui kegiatan pengabdian ini, dapat dilihat tingkat kepatuhan masyarakat khususnya Desa Ciwedus, yang diwakili oleh aparaturnya desa, penyuluh kesehatan, dan RW, dalam menerapkan protokol kesehatan sebagai langkah pencegahan penularan virus COVID-19. Dari analisis hasil survey yang didapatkan, perwakilan masyarakat relatif sudah menerapkan beberapa protokol kesehatan seperti memakai masker, menggunakan hand sanitizer dan berusaha menjaga jarak terutama ketika berada di luar rumah. Dari protokol 3M tersebut, memakai masker dan menggunakan hand sanitizer menjadi protokol yang sering digunakan ketika berada di luar rumah. Sedangkan protokol menjaga jarak 1 m, relatif jarang dilakukan ketika di luar rumah. Melalui

kegiatan ini, didapatkan juga persepsi terhadap efektivitas penerapan protokol kesehatan dan alasan kenapa masyarakat cenderung tidak menerapkan protokol kesehatan. Menurut responden, menggunakan masker dan mencuci tangan merupakan protocol kesehatan yang paling efektif dilakukan untuk mencegah infeksi Covid-19 dibandingkan protocol kesehatan lainnya. Responden juga beranggapan bahwa perilaku masyarakat yang tidak peduli/merasa malas/ribet dalam mematuhi protokol kesehatan, menjadi alasan utama tingkat penyebaran Covid-19 masih tinggi. Namun, tentunya hal ini memerlukan analisis lebih lanjut dan penambahan responden yang dapat mewakili masyarakat pada umumnya hingga dapat diambil suatu simpulan terkait perilaku masyarakat kelurahan Ciwedus. Kegiatan edukasi dan sosialisasi mengenai upaya pencegahan penularan virus Covid-19 menjadi hal sederhana yang perlu dilakukan secara konsisten, agar dapat membangun kepedulian masyarakat dalam menjaga kesehatan, melakukan pola hidup bersih dan sehat, terutama dalam masa pandemi saat ini. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan perwakilan masyarakat (aparatur desa, perwakilan RW, Babinsa, dan lain-lain) dapat menjadi role model atau panutan bagi masyarakat awam dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan infeksi virus Covid-19.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Lette, A.R (2020), Sosialisasi Pencegahan COVID-19 Melalui Brosur di RT 20/RW 07 Kelurahan Fatufeto Kota Kupang.
- JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia), Vol. 1, No. 4
- Pusat Informasi & Koordinasi COVID-19. (2021). Retrieved from: <http://dinkes.cilegon.go.id/> (Diakses pada 20 Agustus 2021).
- Pusat Informasi & Koordinasi COVID-19 Provinsi Banten. (2020). Retrieved from: <https://dinkes.bantenprov.go.id/> (Diakses pada 20 Agustus 2021).
- Covid-19, G. T. (2021). Situasi virus COVID 19 di Indonesia. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. <https://covid19.go.id/>
- Abdullah, N. N., & Nasionalita, K. (2018). Pengaruh sosialisasi terhadap pengetahuan pelajar mengenai hoax (Studi Pada Program Diseminasi Informasi Melalui Media Jukrak Di SMKN 1 Pangandaran).
- CHANNEL: Jurnal Komunikasi, 6(1), 120 - 130. <https://doi.org/10.12928/channel.v6i1.10217>